

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Kompos Limbah Padat Industri Karet dalam Memperbaiki Sifat Kimia Ultisol pada Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasiliensis* L.) didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Pemberian kompos limbah karet dengan dosis 15 ton/ha sudah mampu memperbaiki sifat kimia Ultisol seperti pH, Al-dd, C-organik, N-total, KTK, dan P-tersedia. Perbaikan sifat kimia tersebut masing-masing pH sebesar 0,58, Al-dd menjadi tidak terukur, C-organik 0,76%, N-total 0,04%, P-tersedia 1,81 ppm, dan KTK 8,38 me/100g, dibandingkan dengan kontrol.
2. Pemberian kompos limbah karet memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan bibit karet selama 3 bulan. Pertumbuhan terbaik didapatkan pada dosis 30 ton/ha dengan rata-rata peningkatan tinggi tanaman 38,37 cm, lingkaran batang 0,81 cm, jumlah daun 5 helai, kandungan N 4,22 g/tanaman, kandungan P 0,53 g/tanaman, dan kandungan K 0,91 g/tanaman.

B. Saran

Pemberian dosis 30 ton/ha dapat disarankan untuk meningkatkan kesuburan Ultisol dan memperoleh hasil terbaik untuk pertumbuhan tanaman bibit karet. Selanjutnya disarankan kompos ini untuk pembibitan setelah okulasi bibit karet dan pada perkebunan karet supaya tersedianya unsur hara bagi tanaman.

